

Today's Outlook

PASAR AS: Saham AS ditutup menguat pada Rabu, mengawali April secara positif setelah reli pemulihan membantu Wall Street menutup Maret dengan sentimen lebih baik. Harapan de-eskalasi Timur Tengah meningkat setelah Presiden Donald Trump menyebut rezim baru Iran meminta gencatan senjata. S&P 500 naik 0,7% ke 6.573,89; NASDAQ +1,2% ke 21.840,95; dan Dow Jones +0,5% ke 46.565,86.

Trump mengatakan Iran meminta gencatan senjata, namun AS akan mempertimbangkan saat Selat Hormuz terbuka dan aman. Jika dikonfirmasi, ini jadi langkah penting menuju de-eskalasi, meski ketidakpastian masih ada. Selat Hormuz—jalur 20% pasokan minyak & gas global—masih tertutup sejak konflik, memicu lonjakan harga minyak. Trump juga menyebut negosiasi berjalan baik (dibantah Teheran), meski Iran mengakui adanya komunikasi dan membuka peluang mengakhiri perang jika ada jaminan tidak diserang lagi.

Dari data ekonomi, penjualan ritel Februari naik 0,6% MoM ke USD 738,4 miliar (di atas ekspektasi 0,4% dan rebound dari -0,2% Januari). PMI manufaktur ISM naik ke 52,7% di Maret, menandakan ekspansi ekonomi berlanjut selama 17 bulan berturut-turut.

PASAR EROPA: Saham Eropa menguat pada Rabu, sementara harga minyak sempat turun, setelah Presiden Donald Trump menyatakan AS akan keluar dari perang Iran dalam dua hingga tiga minggu. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 melonjak 2,5%, DAX Jerman naik 2,6%, CAC 40 Prancis bertambah 2,1%, dan FTSE 100 Inggris menguat 1,8%.

PASAR ASIA: Saham Asia menguat pada Rabu setelah Presiden Donald Trump memberi sinyal berakhirnya perang Iran dalam beberapa minggu, ditambah aksi buy on dip setelah pelemahan tajam di Maret. Sentimen positif dari Wall Street juga ikut mendorong pasar.

Korea Selatan jadi yang terbaik, dengan KOSPI melonjak lebih dari 8% setelah sempat anjlok ~19% di Maret. Saham Samsung Electronics dan SK Hynix naik hingga ~10%, mengikuti rebound sektor chip memori. Data juga mendukung, dengan ekspor Maret melonjak 48,3% dan aktivitas manufaktur terus ekspansi.

Pasar Asia lainnya juga menguat: Nikkei 225 Jepang naik 4,7% dan TOPIX 4,4%. Di China, CSI 300 dan Shanghai Composite naik ~1,6% meski data PMI di bawah ekspektasi. Hang Seng Hong Kong naik 2%, didorong rebound saham teknologi; Zhipu AI (Knowledge Atlas) melonjak hingga 35% setelah pendapatan 2025-nya dua kali lipat.

KOMODITAS: Harga minyak melanjutkan penurunan di perdagangan Asia pada Kamis, dipicu meredanya ketegangan geopolitik dan kenaikan persediaan minyak AS, sementara investor menunggu pernyataan Presiden Donald Trump terkait konflik Iran.

Per 20:25 ET (00:25 GMT), Brent Juni turun 1,2% ke USD 99,92/barel, dan WTI turun 1,7% ke USD 98,40/barel. Keduanya juga ditutup melemah pada sesi sebelumnya seiring pelepasan risk premium akibat gangguan pasokan Timur Tengah. Sinyal yang bertentangan soal gencatan senjata turut meningkatkan volatilitas.

Trump menyebut presiden "rezim baru" Iran meminta gencatan senjata, namun Kementerian Luar Negeri Iran membantah klaim tersebut.

Dari sisi pasokan, data AS menekan harga: Energy Information Administration melaporkan stok minyak mentah naik ~5,5 juta barel (pekan berakhir 27 Maret), lebih tinggi dari ekspektasi.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat di zona hijau +1.93% berada di angka 7184.4 dimana saat ini resistance selanjutnya berada di kisaran 7200-7300. Saat ini jika berbicara mengenai Indonesia, posisi untuk saat ini lebih bijak untuk memanfaatkan trading scalping yang berimpe lebih cepat, seiring dengan kondisi volatilitas global serta kenaikan harga minyak masih menjadi sentimen negatif penekan IHSG terlepas harga minyak sudah mulai mengalami koreksi sejalan dengan tensi yang melemah. Walaupun nampaknya tensi konflik antara US - Iran mulai mengalami pelunakan dan lebih mereda, tetap berhati-hati sebelum berhasil menguji resistance selanjutnya di IHSG dikarenakan pasar masih menunggu kejelasan mengenai kebijakan terkait free float serta overhang dari MSCI.

JCI

7184.4 +136.2 (+1.93%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	972.6	ANTM	515.5
BBRI	942.4	AADI	464.8
BBCA	870.5	ADRO	389.3
BMRI	772.5	CUAN	382.6
DEWA	636.3	MEDC	375.0

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
DEWA	106.2	BMRI	374.0
TLKM	93.8	BBRI	318.2
BUMI	79.9	BBNI	129.9
UNTR	52.6	ANTM	65.0
ARCI	50.5	ITMG	59.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.69	0.48	7.6%
USIDR	16.980	-15	-0.1%
KRWIDR	11.22	-0.0241	-0.2%

IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



POSITIVE RSI DIVERGENCE, STRONG BULLISH MOMENTUM

Support 6750-6900

Resistance 7200-7300

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

INET – Sinergi Inti Andalan Prima Tbk



Entry 278-284

TP 300-308 / 326-330 / 344-352

SL <260

SPECULATIVE BUY

BBYB – Bank Neo Commerce Tbk



Entry 308-312

TP 328-340 / 350-360 / 370-382

SL <290

SPECULATIVE BUY

ARKO – Arkora Hydro Tbk



Entry 6700-6750
TP 7000-7200 / 7500-7800 / 8200-8500
SL <6250

SPECULATIVE BUY

BUVA – Bukit Uluwatu Villa Tbk



Entry 1100-1115
TP 1200-1250 / 1350-1400
SL <1050

SPECULATIVE BUY

HRTA – Hartadinata Abadi Tbk



Entry 2540
TP 2700 / 2800 / 3000
SL <2440

Company News

TEBE : Cum Date 8 April, Emiten Haji Isam Bagi Dividen IDR 200.46 Miliar

Dana Brata Luhur (TEBE) bakal menebar dividen Rp200,46 miliar. Alokasi dividen itu, diambil dari laba bersih 2025 senilai Rp132,35 miliar, dan tambahan saldo laba ditahan Rp68,1 miliar. So, para investor akan mendapat jatah dividen Rp156 per lembar. Selain untuk dividen, sebesar Rp1,78 miliar ditetapkan sebagai laba ditahan, dan alokasi untuk cadangan wajib Rp25,7 miliar dari saldo laba ditahan. Rencana pembagian dividen tunai periode tahun buku 2025 sesuai hasil RUPS Tahunan pada 30 Maret 2026 dengan rincian sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 8 April 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 9 April 2026. Cum dividen pasar tunai pada 10 April 2026. Ex dividen pasar tunai pada 13 April 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 10 April 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 24 April 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, emiten besutan Haji Isam tersebut mengemas laba bersih Rp132,73 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp810,84 miliar. Total ekuitas Rp1,23 triliun. (Emiten News)

KLBF : Buyback, KLBF Siapkan Anggaran IDR 500 Miliar

Kalbe Farma (KLBF) menyiapkan anggaran Rp500 miliar. Dana taktis tersebut diplot untuk aksi pembelian kembali (buyback) saham. Hajatan buyback dilakukan dalam tempo tiga bulan. Tepatnya, berlaku sejak 2 April 2026 hingga 2 Juli 2026 mendatang. Biaya dari pembelian kembali saham yaitu biaya perantara pedagang efek dan biaya lain berhubungan dengan buyback maksimal 0,1 persen dari jumlah nilai buyback. Perseroan berencana menggunakan dana internal sebagai sumber pembiayaan buyback. Perseroan memperkirakan dampak penurunan pendapatan bunga sekitar Rp5,9 miliar setelah periode buyback tuntas. Perseroan berpendapat penurunan pendapatan bunga tidak berdampak material terhadap perseroan. Dengan mempertimbangkan penurunan penghasilan bunga dan jumlah saham beredar, perseroan memperkirakan proforma laba per saham jika buyback saat ini dilakukan seluruhnya sebesar Rp81,19 dibanding laba per saham dibukukan periode tahun berakhir pada 31 Desember 2025 senilai Rp80,51. Buyback diharapkan memberikan keyakinan kepada investor atas nilai saham perseroan secara fundamental. Pembelian kembali saham juga memberi fleksibilitas bagi perseroan dalam mengelola modal jangka panjang. Di mana, saham treasury dapat dialihkan di masa mendatang dengan nilai optimal untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham. (Emiten News)

KRAS: Defisit Menipis, Laba KRAS Melejit 310 Persen

Krakatau Steel (KRAS) sepanjang 2025 membukukan laba bersih USD325,46 juta. Malambung 310,37 persen dari episode sama tahun sebelumnya boncos USD154,71 juta. Oleh sebab itu, laba per saham dasar menjadi USD0,0176 dari sebelumnya minus USD0,0080. Pendapatan usaha USD959,84 juta, mengalami peningkatan dari periode sama tahun sebelumnya USD954,59 juta. Beban pokok pendapatan USD909,09 juta, bengkak dari edisi sama 2024 sebesar USD847,65 juta. Laba kotor terkumpul USD50,74 juta, anjlok dari sebelumnya USD106,94 juta. Beban penjualan USD24,1 juta, bengkak dari USD21,58 juta. Beban umum dan administrasi USD112,35 juta, naik dari USD101,63 juta. Pendapatan operasi lainnya USD3 juta, drop dari USD42,95 juta. Rugi operasi USD82,7 juta, anjlok dari laba USD26,68 juta. Bagian rugi bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama USD9,34 juta, susut dari USD49,68 juta. Pendapatan keuangan USD519,92 juta, mengalami lompatan signifikan dari akhir tahun sebelumnya USD3,7 juta. Biaya keuangan USD157,15 juta, mengalami pembengkakan dari USD153,65 juta. Laba selisih kurs USD33,12 juta, susut dari USD33,86 juta. Laba tahun berjalan USD339,64 juta, melangit dari minus USD148,42 juta. Pencapaian kinerja itu, buah dari kepercayaan para pemangku kepentingan, dan langkah strategis pembenahan internal dilakukan secara bertahap. Laba bersih sebagian besar bersumber dari keuntungan buku (accounting gain) atas keberhasilan program restrukturisasi utang secara komprehensif. Direktur Utama Krakatau Steel Akbar Djohan, menyebut hasil positif tersebut tidak lepas dari dukungan penuh pemerintah melalui Danantara, kepercayaan para kreditur, dan mitra bisnis. "Dukungan Danantara menjadi pendorong utama. Hasil positif titik awal untuk terus memastikan keberlanjutan industri baja nasional," ujar Djohan. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Harga BBM Ditahan, Purbaya Sebut Pertamina Siap Menanggung Beban

Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa mengeklaim PT Pertamina (Persero) akan menanggung beban harga bahan bakar minyak (BBM) setelah pemerintah memutuskan tidak menaikkan harga. Purbaya mengatakan, saat ini arus kas Pertamina pun sudah lebih lancar setelah perubahan cara pembayaran kompensasi yang diubah dari per bulan dari sebelumnya per tiga bulan. "Sementara seperti Pertamina. Dia mampu karena sekarang pembayaran dari pemerintah kan lancar. Yang kompensasi kan sekarang kami bayar setiap bulan 70% terus-terusan. Jadi keuangan Pertamina juga amat baik," terangnya kepada wartawan saat ditemui di Wisma Danantara, Jakarta, Rabu (1/4/2026). Akan tetapi, Purbaya mengatakan keputusan itu bersifat jangka pendek. Menurutnya, Pertamina akan membahasnya lebih lanjut dengan kementerian teknis yakni Kementerian ESDM. Di sisi lain, untuk subsidi, Purbaya memperkirakan adanya penambahan anggaran sampai dengan Rp100 triliun akibat tidak naiknya harga BBM. Namun, dia memastikan pihaknya akan melakukan penghitungan kembali. "[Penambahan] Rp90 sampai Rp100 [triliun]. Itu subsidi, kompensasi lain. Nanti kami hitung lagi," terangnya. Untuk diketahui, pemerintah menetapkan anggaran subsidi energi 2026 sebesar Rp210,1 triliun. Sementara itu, subsidi nonenergi senilai Rp108,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

Global News

Gejolak Timur Tengah Tekan PMI Manufaktur Asean

Purchasing Manager Index (PMI) manufaktur di kawasan Asia Tenggara mengalami penurunan di tengah gejolak konflik di Timur Tengah serta melemahnya permintaan baru dan meningkatnya tekanan harga. Data terbaru S&P Global mencatat PMI Manufaktur Asean turun dari 53,8 pada Februari 2026 menjadi 51,8 pada Maret 2026. Penurunan ini menandai level terendah dalam 6 bulan terakhir, meskipun masih berada di atas ambang ekspansi 50. Perlambatan tersebut terjadi bersamaan dengan melambatnya pertumbuhan output dan pesanan baru di sebagian besar negara kawasan. Kenaikan aktivitas produksi masih terjadi, tetapi lajunya jauh lebih moderat dibandingkan bulan sebelumnya. "Tanda-tanda awal dampak perang di Timur Tengah mulai terlihat di seluruh perekonomian Asean, sebagaimana ditunjukkan oleh data PMI bulan Maret. Dampaknya dirasakan pada permintaan, produksi, bahkan tingkat kepercayaan diri. Perkembangan yang paling mencolok adalah meningkatnya tekanan harga secara signifikan," jelas Ekonom S&P Global Market Intelligence Maryam Baluch dalam keterangannya, Rabu (1/4/2026). Laporan tersebut juga mencatat peningkatan pesanan baru hanya meningkat tipis, mencerminkan kondisi permintaan yang mulai melemah. Kondisi itu membuat perusahaan menahan ekspansi produksi dan lebih berhati-hati dalam menambah kapasitas. Sementara itu, tekanan biaya kembali meningkat. Harga input yang dibayar produsen naik tajam pada Maret, dengan laju inflasi mencapai level tertinggi sejak Oktober 2022. Lonjakan biaya tersebut terutama dipicu oleh kenaikan harga bahan baku dan biaya energi. Kenaikan biaya produksi ini kemudian mulai diteruskan ke harga jual sehingga inflasi harga output mencapai titik tertinggi dalam 3 tahun terakhir. Kondisi ini mempersempit ruang bagi produsen untuk mempertahankan margin keuntungan di tengah permintaan yang melemah. (Bisnis Indonesia)

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,330	IDR 3,660	IDR 4,300	29.1%	-17.8%	504.69	8.85	1.55	17.67	10.37	6.34	-5.49	1.10
BBCA	IDR 6,450	IDR 8,075	IDR 8,800	36.4%	-24.1%	795.12	13.81	2.82	21.15	5.21	5.22	4.93	0.74
BBNI	IDR 3,760	IDR 4,370	IDR 5,050	34.3%	-11.3%	140.24	7.00	0.82	12.01	9.29	5.48	-6.63	1.02
BMRI	IDR 4,720	IDR 5,100	IDR 5,600	18.6%	-9.2%	440.53	7.82	1.50	19.49	12.00	8.92	0.92	0.97
TUGU	IDR 1,250	IDR 1,165	IDR 1,990	59.2%	28.9%	4.44	5.97	0.44	7.49	6.31	13.62	-28.33	0.85
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods & Retail)													
INDF	IDR 6,350	IDR 6,775	IDR 7,750	22.0%	-10.6%	55.76	5.22	0.76	15.46	4.41	6.66	23.64	0.64
ICBP	IDR 7,350	IDR 8,200	IDR 9,700	32.0%	-27.8%	85.72	9.29	1.66	19.07	3.40	3.10	30.31	0.57
CPIN	IDR 4,100	IDR 4,510	IDR 5,060	23.4%	-6.6%	67.23	11.90	1.97	17.52	2.63	4.78	52.01	0.74
JPFA	IDR 2,350	IDR 2,620	IDR 3,300	40.4%	16.9%	27.56	6.81	1.46	23.46	2.98	8.81	32.63	0.78
SSMS	IDR 1,460	IDR 1,535	IDR 2,750	88.4%	-9.0%	13.91	11.98	0.00	43.53	3.24	40.79	41.63	0.59
AYAM	IDR 294	IDR 432	IDR 500	70.1%	105.6%	1.18	20971.54	0.00	-8.05	0.00	-26.09	0.00	0.60
WINE	IDR 178	IDR 206	IDR 230	29.2%	-24.6%	0.48	12.21	1.43	12.31	1.97	0.68	-11.76	0.73
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 3,070	IDR 14,500	IDR 6,750	119.9%	14.5%	33.42	0.00	0.00	-5.66	0.00	8.87	0.00	1.77
ERAA	IDR 378	IDR 408	IDR 476	25.9%	-6.4%	6.03	4.99	0.00	12.39	1.00	17.35	1.00	0.98
HRTA	IDR 2,180	IDR 2,150	IDR 590	-7.9%	319.2%	10.04	10.26	3.12	35.19	2.00	144.39	2.00	0.72
Healthcare													
KLBF	IDR 970	IDR 1,205	IDR 1,800	85.6%	-14.5%	45.41	12.03	1.88	15.90	3.71	8.27	13.10	0.64
SIDO	IDR 515	IDR 540	IDR 560	8.7%	-8.0%	15.45	12.44	4.86	37.20	8.35	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,060	IDR 3,480	IDR 3,400	11.1%	27.0%	303.13	13.93	2.21	15.95	6.94	0.50	-4.30	1.16
JSMR	IDR 3,070	IDR 3,410	IDR 3,600	17.3%	-22.9%	22.28	6.09	0.61	10.40	5.09	-5.88	-19.27	0.85
TOWR	IDR 488	IDR 585	IDR 1,070	119.3%	-3.4%	28.84	7.20	1.05	15.97	3.44	4.65	10.28	0.88
TBIG	IDR 1,625	IDR 2,680	IDR 1,900	16.9%	-18.3%	36.82	25.49	0.00	12.06	1.46	0.61	4.79	0.51
MTEL	IDR 545	IDR 700	IDR 700	28.4%	-3.5%	45.54	21.40	1.35	6.37	4.65	7.19	0.22	0.84
WIFI	IDR 2,130	IDR 3,250	IDR 4,880	129.1%	18.3%	11.31	16.14	1.55	9.88	0.09	146.99	76.96	1.14
INET	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1191.7%	5.59	123.00	9.09	7.59	0.02	201.67	1743.60	1.17
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 710	IDR 830	IDR 1,400	97.2%	-5.3%	13.16	4.93	0.55	11.60	3.38	12.77	25.25	0.91
PANI	IDR 7,525	IDR 12,600	IDR 18,500	145.8%	-24.4%	136.33	113.50	5.02	4.85	0.05	52.37	83.89	1.51
PWON	IDR 338	IDR 338	IDR 470	39.1%	-0.6%	16.28	6.94	0.00	10.15	3.85	6.60	13.08	0.84
TRIN	IDR 770	IDR 1,130	IDR 2,200	185.7%	887.2%	3.50	0.00	6.20	-10.51	0.00	163.18	32.76	1.64
GPRA	IDR 102	IDR 145	IDR 188	84.3%	25.9%	0.44	5.33	0.00	9.03	4.90	-12.14	-34.05	0.92
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,825	IDR 1,345	IDR 1,500	-17.8%	78.0%	45.87	15.22	1.22	8.52	2.93	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 29,725	IDR 21,875	IDR 23,750	-20.1%	29.5%	33.59	10.23	1.04	9.98	10.04	-18.37	-48.96	0.36
INCO	IDR 5,350	IDR 5,175	IDR 4,930	-7.9%	135.7%	56.39	43.76	1.20	2.76	1.00	4.19	31.69	1.02
ANTM	IDR 3,500	IDR 3,150	IDR 1,560	-55.4%	114.1%	84.11	11.67	2.38	21.60	4.34	22.33	97.65	0.77
ADRO	IDR 2,580	IDR 1,810	IDR 3,680	42.6%	39.8%	75.83	9.93	0.98	9.51	12.00	-9.87	-67.56	0.77
NCKL	IDR 1,085	IDR 1,125	IDR 1,030	-5.1%	57.2%	68.46	8.56	1.91	25.16	2.80	13.02	33.27	1.07
CUAN	IDR 1,060	IDR 2,340	IDR 2,500	135.8%	64.3%	119.16	55.87	0.00	62.57	0.03	51.63	-16.31	1.66
PTRO	IDR 4,450	IDR 10,925	IDR 4,300	-3.4%	82.4%	44.88	71.70	10.09	11.27	0.37	28.32	197.02	2.05
UNIQ	IDR 129	IDR 356	IDR 810	527.9%	-77.0%	0.40	10.75	0.84	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.58
RMKE	IDR 2,900	IDR 5,925	IDR 7,000	141.4%	452.4%	12.69	52.48	0.00	13.11	1.00	-9.92	-16.06	1.44
Basic Industry													
AVIA	IDR 366	IDR 505	IDR 560	53.0%	-9.9%	22.68	12.57	2.28	18.24	6.01	8.73	4.99	0.66
Industrial													
UNTR	IDR 31,050	IDR 29,500	IDR 32,000	3.1%	31.8%	115.82	7.61	1.13	15.53	6.61	-2.33	-24.17	0.75
ASII	IDR 6,250	IDR 6,700	IDR 5,475	-12.4%	27.0%	253.02	7.72	1.10	14.81	6.50	-1.55	-3.34	0.82
Technology													
CYBR	IDR 1,300	IDR 1,795	IDR 1,470	13.1%	87.1%	8.73	130.00	0.00	45.18	0.00	62.13	0.00	0.51
GOTO	IDR 51	IDR 64	IDR 70	37.3%	-38.6%	60.75	0.00	0.00	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.87
Transportation (Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 775	IDR 1,125	IDR 900	16.1%	46.2%	2.86	6.85	1.30	20.15	5.16	20.86	71.39	1.16
BIRD	IDR 1,645	IDR 1,700	IDR 1,900	15.5%	8.2%	4.12	6.48	0.00	10.71	7.29	13.20	8.65	0.77
IPCC	IDR 1,285	IDR 1,385	IDR 1,500	16.7%	65.8%	2.34	9.11	1.72	19.45	7.40	12.78	20.87	0.66
SMDR	IDR 346	IDR 392	IDR 400	15.6%	50.4%	5.67	6.32	0.00	9.94	3.32	8.72	2.66	0.95
SOCI	IDR 434	IDR 498	IDR 1,110	155.8%	178.2%	3.06	23.95	0.45	1.90	0.46	-6.23	-55.28	1.29
BULL	IDR 332	IDR 420	IDR 800	141.0%	179.0%	5.14	20.14	1.50	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.75

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 30 March 2026							
Tuesday, 31 March 2026	China	8.30	Manufacturing PMI	Mar	50.2	-	49.0
	US	20.45	MNI Chicago PMI	Mar	-	-	57.7
	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	Mar	88.0	-	91.2
Wednesday, 01 April 2026	INA	7.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg.	Mar	-	-	53.80
	INA	11.00	CPI YoY	Mar	0.0	-	4.8%
	US	18.00	MBA Mortgage Application	Mar 27	-	-	-10.5%
	US	19.15	ADP Employment Change	Mar	40k	-	63k
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	Feb	0.4%	-	-0.2%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar F	-	-	52.40
	US	21.00	ISM Manufacturing	Mar	52.30	-	52.40
Thursday, 02 April 2026	US	19.30	Trade Balance	Feb	-USD 66.0B	-	-USD 54.5
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Mar 28	-	-	210k
Friday, 03 April 2026	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	Mar	51k	-	-92k
	US	19.30	Unemployment Rate	Mar	4.4%	-	4.4%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 30 March 2026	RUPS	DCII MPPA TEBE WOMF
	Tender Offer (Pay Date)	NATO
Tuesday, 31 March 2026	RUPS	BAIK BAJA BDMN BUKA JGLE MEGA MMLP PEVE
Wednesday, 01 April 2026	RUPS	TAYS
Thursday, 02 April 2026	RUPS	ANDI MTPS PADI WMUU
	Bonus (Cum Date)	WGSB
Friday, 03 April 2026	Tender Offer (Offering End)	ASLI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,565.7	224.2	0.5%
S&P 500	6,575.3	46.8	0.7%
NASDAQ	24,020.0	279.8	1.2%
STOXX 600	597.7	14.55	2.5%
FTSE 100	10,364.8	188.34	1.9%
DAX	23,298.9	618.85	2.7%
Nikkei	53,739.7	2675.96	5.2%
Hang Seng	25,294.0	505.89	2.0%
Shanghai	4,526.1	76.02	1.7%
KOSPI	5,478.7	426.2	8.4%
EIDO	15.8	-0.01	-0.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,758.6	90.51	1.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	101.2	-2.81	-2.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	100.1	-1.26	-1.2%
Coal (\$/Ton)	137.2	-5.25	-3.7%
Nickel LME (\$/MT)	17,041.7	93.49	0.6%
Tin LME (\$/MT)	47,292.0	615	1.3%
CPO (MYR/Ton)	4,769.0	59.0	-1.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,357.8	2.4	0.2%
Energy	3768.823	77.829	2.1%
Basic Materials	2054.827	70.531	3.6%
Consumer Non-Cyclical	739.012	8.403	1.2%
Consumer Cyclical	1033.439	51.278	5.2%
Healthcare	1809.395	-3.579	-0.2%
Property	932.683	11.526	1.3%
Industrial	1907.604	109.823	6.1%
Infrastructure	1980.458	57.852	3.0%
Transportation & Logistic	1871.415	32.929	1.8%
Technology	7689.603	110.781	1.5%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

